

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan hal itu sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah hasil belajar. Masalah umum yang sangat sering terjadi adalah masih cukup banyak yang dalam mencapai hasil belajar yang belum memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri siswa, intelegensi yang rendah, cara belajar yang kurang efektif, media belajar maupun model pembelajaran yang masih kurang digunakan oleh pihak sekolah.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran dan pendidikan, karena belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Dalam menentukan hasil belajar selain menentukan instrument juga perlu merancang cara menggunakan instrument beserta kriteria keberhasilannya.

Permasalahan terkait rendahnya hasil belajar Pengantar Administrasi Umum dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 7 Medan menunjukkan bahwa hasil belajar Pengantar Administrasi Umum kelas XI MPLB masih tergolong cukup rendah. Hal tersebut terlihat dengan capaian hasil belajar siswa, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini;

Tabel 1.1 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI MPLB pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Umum Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah	KKM	Test	Nilai			
				≥ 75		≤ 75	
XI MPLB 1	36 Siswa	75	UH 1	24 Siswa	67%	12 Siswa	33%
			UH 2	21 Siswa	58%	15 Siswa	42%
			UH 3	17 Siswa	47%	19 Siswa	53%
			Rata-Rata	21 Siswa	58%	15 Siswa	42%
XI MPLB 2	33 Siswa	75	UH 1	24 Siswa	73%	9 Siswa	27%
			UH 2	18 Siswa	54%	15 Siswa	45%
			UH 3	15 Siswa	45%	18 Siswa	54%
			Rata-Rata	19 Siswa	57%	14 Siswa	42%
XI MPLB 3	35 Siswa	75	UH 1	20 Siswa	57%	15 Siswa	43%
			UH 2	18 Siswa	51%	17 Siswa	49%
			UH 3	16 Siswa	46%	19 Siswa	54%
			Rata-Rata	18 Siswa	51%	17 Siswa	48%
XI MPLB 4	34 Siswa	75	UH 1	21 Siswa	62%	13 Siswa	38%
			UH 2	18 Siswa	53%	16 Siswa	47%
			UH 3	15 Siswa	44%	19 Siswa	56%
			Rata-Rata	18 Siswa	53%	16 Siswa	47%
XI MPLB 5	35 Siswa	75	UH 1	20 Siswa	57%	15 Siswa	43%
			UH 2	17 Siswa	48%	18 Siswa	51%
			UH 3	18 Siswa	51%	17 Siswa	48%
			Rata-Rata	18 Siswa	51%	17 Siswa	48%
XI MPLB 6	34 Siswa	75	UH 1	20 siswa	59%	15 Siswa	44%
			UH 2	17 Siswa	50%	17 Siswa	50%
			UH 3	17 Siswa	50%	17 Siswa	50%
			Rata-Rata	18 Siswa	53%	16 Siswa	47%

Sumber: Guru Pengampu Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata persentase nilai ujian harian siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum kelas XI MPLB-1 adalah sebesar 58% atau sebanyak 21 siswa yang tuntas dan 42% atau sebanyak 15 siswa yang tidak tuntas. Pada kelas XI MPLB-2 yang tuntas sebesar 57% atau sebanyak 19 siswa dan 42% atau sebanyak 14 siswa yang tidak tuntas. Pada kelas XI MPLB-3 yang tuntas sebanyak 51% atau sebanyak 18 siswa dan 48% atau sebanyak 17 siswa yang tidak tuntas. Pada kelas XI MPLB-4 yang tuntas sebesar 53% atau sebanyak 18 siswa dan 47% atau sebanyak 16 siswa yang tidak tuntas. Pada kelas XI MPLB-5 yang tuntas sebesar 51% atau sebanyak 18 siswa dan 48% atau sebanyak 17 siswa yang tidak tuntas. Sementara pada kelas XI MPLB-6 yang tuntas sebesar 53% atau sebanyak 18 siswa dan 47% atau sebanyak 16 siswa yang tidak tuntas KKM. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan masih tergolong rendah. Sehingga masih diperlukan sebuah upaya pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hamonangan, dan Widiyanto, (2019: 36) berpendapat bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi, sedang, rendah hasil belajar siswa, termasuk didalamnya berkaitan dengan faktor internal dan eksternal”. Faktor internal dalam hal ini yaitu meliputi *self-regulated learning* dan juga kreativitas belajar siswa yang dimiliki oleh siswa. “*Self-regulated learning* atau kemandirian belajar merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam berpikir maupun bertindak” Al Addawiyah dan Basuki, (2022: 52). “Kemandirian belajar merupakan kegiatan siswa

untuk meningkatkan kapasitas dirinya dalam proses pembelajaran, keinginan untuk mengubah realitas pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan” (Lusiana dkk, 2022: 26).

Self-regulated learning menjadi bagian dari faktor yang berperan penting terhadap hasil belajar siswa, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin baik *self-regulated learning* seseorang siswa maka akan mampu meningkatkan hasil belajar seorang siswa. Hal tersebut diperkuat oleh Ramadhany, dan Rosy, (2021: 16) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diantara *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Dengan Koefisien regresi sebesar 0,385, membuktikan bahwa hubungan *self-regulated learning* dan hasil belajar positif, artinya ketika *self-regulated learning* yang dimiliki siswa meningkat maka hasil belajar ikut meningkat dan apabila *self-regulated learning* menurun maka hasil belajar juga menurun.

Selain *self-regulated learning* yang dinilai mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor internal lainnya yang juga tidak kalah penting, yaitu kreativitas belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Menurut (Sauqy, 2022: 23) “kreativitas belajar merupakan tindakan berfikir yang menghasilkan kreatif atau cara berpikir yang baru, asli, independen dan imajinatif”. Kreativitas dipandang sebuah proses mental. Daya kreativitas merujuk pada kemampuan berfikir yang lebih orisinal dibanding dengan kebanyakan orang lain.

“Kreativitas atau berfikir kreatif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Pengantar Administrasi Umum siswa” Hanafi dkk, (2018: 43). Siswa yang terbiasa berfikir kreatif akan membantunya dalam memecahkan

masalah Pengantar Administrasi Umum, karena dia mampu memikirkan berbagai pendekatan yang berbeda kemudian mengkombinasikannya untuk menghasilkan solusi yang tepat. Selain itu kreativitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pengantar Administrasi Umum karena dalam Pengantar Administrasi Umum membutuhkan tingkat pemahaman yang kompleks terkait konsep-konsep yang bersifat abstrak, maka dalam penguasaannya diperlukan upaya kreatif dalam memikirkan, memahami, menganalisis, dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sihombing (2021) menerangkan bahwa kreativitas sebagai salah satu faktor intern yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Keinginan dan motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk berkreasi baik dalam belajar maupun memecahkan suatu permasalahan berupa soal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 7 Medan, diketahui bahwa *self-regulated learning* (kemandirian belajar) siswa masih rendah, hal tersebut ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa untuk mengendalikan diri dalam berpikir maupun bertindak, seperti kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk belajar Pengantar Administrasi Umum secara mandiri, minimnya keinginan siswa mencari sumber belajar, tidak terjadwalnya jam belajar mandiri yang dibuat siswa, serta kurangnya evaluasi secara mandiri yang dilakukan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Selain itu, hasil observasi awal terkait kreativitas belajar siswa di SMK Negeri 7 Medan menunjukkan bahwasanya keterampilan berpikir siswa dalam kegiatan

pembelajaran masih rendah, hal ini terlihat kebanyakan siswa menyelesaikan permasalahan Pengantar Administrasi Umum hanya mengerjakan apa yang diberikan guru tanpa ada kreativitas dalam mengerjakan permasalahannya sehingga kembali bertanya kepada guru bagaimana cara untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal ini juga terlihat dari keaktifan dan semangat belajar siswa pada saat ada kegiatan diskusi dalam kelas, bahwa siswa masih kurang kreatif memberikan jawaban yang bervariasi sesuai materi pembelajaran, serta siswa masih sangat lemah dalam memberikan jawaban yang berbeda dari teks yang ada dalam buku.

Merujuk pada beberapa permasalahan tersebut, strategi terbaik guna mendapatkan hasil belajar memuaskan bisa diupayakan melalui *self-regulated learning* dan kreativitas belajar siswa, *Self-regulated learning* berpengaruh penting untuk menghasilkan kemampuan representasi pada mata pelajaran yaitu kemampuan dalam memiliki kesadaran untuk mengatur cara belajar mereka sendiri. Kreativitas belajar siswa juga akan sangat mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh *Self-regulated learning* dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar, dengan judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu **Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun identifikasi permasalahan yang ditemukan dalam penelitian, adalah sebagai berikut;

1. *Self-regulated learning* atau kemandirian belajar siswa masih rendah.
2. Kreativitas belajar siswa masih cukup rendah.
3. Pencapaian hasil belajar masih kurang optimal atau masih di bawah KKM.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu meliputi;

1. *Self-regulated learning* dan kreativitas belajar siswa merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Variabel *Self-regulated learning* dan kreativitas belajar siswa menggunakan indikator penilaian yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan angket yang

dilakukan terhadap siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu;

1. Apakah *Self-regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024?

2. Apakah kreativitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024?
3. Apakah *Self-regulated learning* dan kreativitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh *Self-regulated learning* dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai *literature review* bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan variabel *Self-regulated learning*, kreativitas belajar dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi arti pentingnya meningkatkan *Self-regulated learning* siswa serta pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan kreativitas belajar siswa.

b. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi rujukan sebagai penambah materi yang berkenaan dengan pengaruh *Self-regulated learning* dan kreativitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dan menambah wawasan bagi penulis.

THE
Character Building
UNIVERSITY